



DIES NATALIS
KE-67
UNIVERSITAS
KRISTEN
INDONESIA

BUNGA *Rampai*

KARYA ILMIAH DOSEN

**DIGITALISASI DAN
INTERNASIONALISASI
MENUJU APT UNGGUL
DAN UKI HEBAT**

**Tim Penulisan
Karya Ilmiah Dosen
Panitia Dies Natalis ke 67 UKI**



UKI PRESS

Bunga Rampai
Karya Ilmiah Dosen
“Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju
APT Unggul dan UKI Hebat”
Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia

Penyusun :

Tim Penulisan Karya Ilmiah Dosen Panitia Dies Natalis ke 67 UKI

Editor :

Dr. Lis Sintha, SE., MM.
Taat Guswantoro , M.Si.
Fery Tobing, SE., MM.
Angela Asri Purnamasari, M.Ed. In TESOL.
Sipin Putra, S.Sos., M.Si.

Penyunting :

Briyan Des Niger, SS.

Reviewer :

Prof. Dr. John Pieris, SH., MS.
Prof. Dr. Manahan P. Tampubolon, SE., MM.
Prof. Dr. Charles O.P. Marpaung, MS.
Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum., CIQaR., CIQnR.
Dr. Maria Silalahi, M.Si.
Angel Damayanti, Ph.D.

Desain Sampul :

Fransiscus Asisi Beyora Liwun, S.Pd.

Peberbit :

UKI Press
2020

Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta Timur

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” yang diterbitkan sebagai bagian dari kegiatan Dies Natalis ke-67 Universitas Kristen Indonesia tahun 2020. Digitalisasi dan internasionalisasi menjadi prioritas pada tahun 2020 dalam kerangka mewujudkan UKI Hebat. Teknologi digital tak disangkal menjadi penting sekarang ini, memudahkan akses informasi, meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan, khususnya di era kenormalan baru karena pandemic Covid 19 sekarang ini. Digitalisasi membuat arus informasi menjadi sangat cepat sehingga siapa pun yang tak menguasai teknologi akan tertinggal dan mengubah tata cara yang selama ini kita kenal. Perguruan tinggi pun, tak terkecuali, harus melakukan berbagai penyesuaian bila tetap ingin menjadi bagian dari masa depan. Teknologi digital yang mempercepat terjadinya globalisasi ini bagaikan pisau bermata 2, di satu sisi era ini membuka kesempatan yang mungkin tak terbatas, namun di sisi lain akan menggerus siapapun yang tak mampu mengikuti iramanya. PT harus menyesuaikan diri agar tak tergerus perubahan cepat tersebut. PT harus yang terdepan dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di era ini.

Internasionalisasi yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi juga menghampiri pendidikan tinggi. Kolaborasi dan kemitraan dengan institusi mancanegara menjadi nilai tambah bagi suatu institusi pendidikan tinggi karena hal itu membuktikan bahwa institusi tersebut memiliki akses yang luas, tanpa batas negara. Mobilitas mahasiswa dan tenaga pendidik menjadi lebih mudah dan hubungan institusi dengan institusi mancanegara menjadi lebih intensif. Dari sisi Tridharma, diharapkan program internasionalisasi akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di UKI dan lebih banyak lagi kerja sama yang terjalin dengan institusi mancanegara agar menjamin kelancaran dan perluasan program mobilitas dosen dan mahasiswa. Tak dapat dipungkiri bila dilaksanakan dengan terencana, secara khusus program internasionalisasi akan meningkatkan kapasitas para tenaga pendidik.

Saya menyambut dengan gembira penerbitan buku yang berisi tulisan para tenaga pendidik UKI. Terima kasih kepada para penulis atas kontribusi tulisan yang tentunya akan memperkaya wawasan para pembacanya.

Salam,

Jakarta, 27 November 2020

Rektor,

(Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA)

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikanNYA sehingga penulisan Buku Karya Ilmiah Dosen Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul (Bunga Rampai)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Perkembangan Ipteks dan perubahan zaman dimana era industri/*digital* 4.0 saat ini harus benar-benar dimanfaatkan secara komprehensif dan terintergrasi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* UKI untuk menyongsong era *society* 5.0, khususnya dalam dunia pendidikan tinggi yang ditinjau dari berbagai sudut pandang dan disiplin ilmu. Oleh sebab itu dosen-dosen UKI diberikan kesempatan untuk berkompetisi melalui penulisan hasil karya ilmiah yang dikoordinasikan oleh panitia untuk menghasilkan sebuah buku dalam bentuk Bunga Rampai.

Buku Karya Ilmiah Dosen UKI ini merupakan salah satu hasil dari berbagai kegiatan lomba yang diikuti oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, internal maupun eksternal UKI dalam bidang akademik dan non akademik serta kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang bersifat kreatif dan inovatif dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020.

Panitia menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ini, baik materi maupun cetaknya. Oleh karena itu panitia sangat membutuhkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan buku ini. Pada kesempatan ini, panitia juga menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen, tim *reviewer*, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menghasilkan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika.

Jakarta, 27 November 2020

Ketua Panitia

(Maksimus Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis)

SAMBUTAN KOORDINATOR TIM

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya kegiatan kompetisi penulisan karya ilmiah dosen di lingkungan UKI dapat terselesaikan dengan baik dengan menghasilkan satu buku dalam bentuk bunga rampai berisi kumpulan karya ilmiah dosen-dosen UKI.

Lomba penulisan karya ilmiah dosen ini adalah merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020 dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” diikuti oleh dosen-dosen UKI dengan 27 karya ilmiah. Lomba penulisan karya ilmiah ini dapat diikuti oleh semua dosen yang mengajar di UKI. Untuk mendapatkan karya ilmiah yang terbaik dengan hasil penilaian yang konsisten, dan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi kampus tercinta Universitas Kristen Indonesia dalam menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul, setiap karya ilmiah di dibaca dan dievaluasi oleh dua reviewer yang kredible (jujur, tidak memihak) dan cinta UKI. Komponen penilaian terdiri dari kelengkapan unsur artikel dengan bobot 10, ruang lingkup dan kedalaman pembahasan dengan bobot 30, kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi dengan bobot 30, dan kontribusi isi artikel terhadap kesesuaian tema Dies Natalis ke 67 UKI dengan bobot 30. Hasil penilaian reviewer diambil rata-rata penilaian untuk kemudian di rangking untuk mendapatkan hasil penilaian lima besar. Komentar dan saran-saran dari reviewer kami kirimkan kembali kepada para penulis untuk dilakukan revisi dan selanjutnya dilakukan bedah artikel untuk tiga pemenang.

Pemenang penulisan karya ilmiah dosen pada Dies Natalis 67 Universitas Kristen Indonesia adalah :

Peringkat	Penulis	Judul
1	Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo	Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul.
2	M. Maria Sudarwani, Galuh Widati	Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0
3	Sri Melfa Damanik	Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi

4	Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman	Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM.
5	Mompang Panggabean	Lycurgus Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik

Bedah artikel dipandang perlu dilaksanakan mengingat penulisan karya ilmiah ini mengusung tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” yang tentunya tidak mudah untuk dituangkan dalam suatu karya ilmiah, juga dapat menjadi masukan bagi pimpinan dan sivitas akademika untuk menjadi bagian pencapaian UKI dengan APT Unggul. Hasil karya ilmiah ini semua dirangkum dalam satu buku dengan judul : Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen UKI “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia.

Secara khusus, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim reviewer yang telah memberikan waktu dan pemikirannya untuk penyempurnaan penulisan karya ilmiah dosen agar dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika. Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan terimakasih kepada kepada Bapak Rektor Universitas Kristen Indonesia dan seluruh panitia Dies Natalis UKI ke 67 yang menyelenggarakan lomba karya ilmiah dosen untuk memotivasi para dosen untuk lebih rajin dan semangat di dalam menulis, sehingga dapat menjadi bagian penting didalam mendukung pencapaian Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul

Jakarta, 27 November 2020
Panitia Penulisan Karya Ilmiah Dosen
Dalam Rangka Dies Natais Ke-67 UKI

(Dr. Lis Sintha., S.E., M.M.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Prakata	ii
Sambutan Ketua Tim	iii
Daftar Isi	v
Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul. (Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo)	1
Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 (M. Maria Sudarwani, Galuh Widati)	16
Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi (Sri Melfa Damanik)	29
Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM (Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman)	39
Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik (Mompang Lycurgus Panggabean)	49
Kesiapan Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Pembelajaran Digitalisasi Menuju Internasionalisasi di Kampus Universitas Kristen Indonesia (Yanti Anggraini Aritonang)	64
Buku Digital Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital untuk Menunjang UKI Hebat Menuju APT Unggul (Adisti Ratnapuri, Fajar Adinugraha)	79
Analisis Minat Belajar Mahasiswa Yap Thiam Hien Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19 (Nova Irawati Simatupang, Anugrah Purba)	92
Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia Universitas Kristen Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Jannes Freddy Pardede)	101
Karakter Kepemimpinan Berciri VUCA Dalam Situasi Pandemi Covid-19: Menuju Kampus UKI Yang Berdaya Saing Di Level Global (Osbin Samosir)	119
Tantangan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Dalam Era Vuca (Posma Sariguna Johnson Kennedy)	133
Digitalisasi UKI Hebat Bersama Prodi Pendidikan Kimia Dalam Rangka Membangun Karakter <i>Ecological Citizenship</i> (Familia Novita Simanjuntak)	149
Keterpautan Kepentingan Mahasiswa dan Dosen Dalam Pembelajaran Melalui Media Digital (Chontina Siahaan)	163

Bukan Dosen Biasa: Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul Dan UKI Hebat (Masda Surti Simatupang)	175
Program Internasionalisasi dan Penguatan Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia Menuju APT Unggul (Ied Veda R. Sitepu)	189
Branchless Banking Sebagai Disruptive Innovation Bank Mini Universitas Kristen Indonesia (Lis Sintha)	203
Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan <i>Society 5.0</i> dan <i>Industri 5.0</i> (Abraham Simatupang)	215
Dari Digitalisasi Menuju Internasionalisasi: Studi Mengenai <i>Financial Technology</i> , Konsep, dan Implementasinya (Melinda Malau)	227
Lulusan UKI yang Berdaya Saing dalam Pergaulan Manusia Global: Strategi UKI Meningkatkan Daya Saing di Era Revolusi 4.0 (Osbin Samosir)	239
Awakening The Local and Expanding The Global-Birthing A Hybrid Identity In UKI: A Proposal (Susanne A. H. Sitohang)	250
TOD-Ciliwung, “ <i>Transit Oriented Development</i> ” Transit Ciliwung-Jakarta Pusat : Latihan Perencanaan dan Perancangan Kota bagi mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UKI (Uras Siahaan)	257
<i>Learning Management System</i> Kebutuhan Mendesak Dalam Mendukung Digitalisasi dan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia (Erni Murniarti, Wellem Sairwona)	269
Keberhasilan Miringoplasti Konvensional dengan Menggunakan Kertas Perkamen Pada Perempuan 23 Tahun dengan Perforasi Membran Timpani: Laporan Kasus (Lina Marlina, Pratika Lawrence Sasube, Bambang Suprayogi)	280
Analisis Terjemahan “Tobe” Dalam Kalimat Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: <i>Grammar In Translation</i> (Gunawan Tambunsaribu)	292
Pendidikan Program Doktor Di Era Digital (Maksimus Bisa)	307
Pencarian Obat Antimalaria Berbasis Komputer Dalam Mendukung Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia (Nya Daniaty Malau, St Fatimah Azzahra)	315
Era Otomatisasi Pemetaan dengan GPS (Agnes Sri Mulyani, Sudarno P Tampubolon)	332

BUKU DIGITAL INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL UNTUK MENUNJANG UKI HEBAT MENUJU APT UNGGUL

Adisti Ratnapuri^{*1}, Fajar Adinugraha¹

¹ Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UKI

e-mail: adistiratnapuri@gmail.com

ABSTRACT

Based on the learning needs in this digital era, interactive learning media innovations are needed. The purpose of this research is to find out how interactive digital books have succeeded in becoming the right learning media to be used in this digital era, especially for the needs of Great UKI in achieving its target towards Superior APT. When viewed from various important aspects of the usefulness and complexity of material content in the courses taught to students, UKI lecturers should make teaching materials in the form of digital books, especially interactive digital books. Therefore, the existence of a literature review on writing about interactive digital books can initiate UKI to conduct further and in-depth research and hold training on making interactive digital books for lecturers so that they can be immediately realized for use in UKI as a learning medium capable of providing a change in the learning atmosphere. It becomes more fun because of the various multimedia content that can be used in this interactive digital book. If students are happy and comfortable learning using interactive digital books, it will certainly make it easier for lecturers to achieve CPL and learning objectives. Interactive digital books can also support UKI which is growing in terms of digitization and internationalization towards Superior APT because it fits the C6 criteria in the Superior APT instrument.

Keywords: Interactive digital books, students, lecturers, learning media, Great UKI

ABSTRAK

Berdasarkan kebutuhan pembelajaran di era digital ini, maka diperlukan inovasi media pembelajaran yang bersifat interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana buku digital interaktif berhasil menjadi media pembelajaran yang tepat digunakan dapat di era digital ini, khususnya untuk kebutuhan UKI Hebat dalam mencapai targetnya menuju APT Unggul. Jika dilihat dari berbagai aspek penting kegunaan dan kompleksitas isi materi dalam mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa, ada baiknya dosen UKI membuat bahan ajar berupa buku digital, khususnya buku digital interaktif. Oleh karena itu, adanya literatur review pada tulisan tentang buku digital interaktif ini dapat mengawali UKI untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam serta mengadakan pelatihan pembuatan buku digital interaktif kepada dosen agar dapat segera direalisasikan untuk digunakan di UKI sebagai media pembelajaran yang mampu memberikan perubahan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena adanya berbagai konten multimedia yang dapat digunakan pada buku digital interaktif ini. Jika mahasiswa senang dan nyaman dalam belajar menggunakan buku digital interaktif tentu memudahkan dosen untuk

mencapai CPL dan tujuan pembelajaran. Buku digital interaktif juga dapat mendukung UKI yang sedang berkembang di sisi digitalisasi dan internasionalisasi menuju APT Unggul karena sesuai dengan kriteria C6 pada instrument APT Unggul.

Kata Kunci: Buku digital interaktif, mahasiswa, dosen, Media pembelajaran, UKI Hebat

PENDAHULUAN

Kata perubahan sebagai kata kunci dalam tulisan ini bersumber pada sebuah pernyataan Albert Einstein, yaitu ukuran kecerdasan seseorang bukan terletak pada kebiasaan memakai alat – alat lama, tetapi pada kemampuan untuk berubah. Tidak bisa dipungkiri bahwa bekerja pada zaman ini menuntut semua elemen masyarakat harus mau belajar dan berubah. Termasuk dosen sebagai garda terdepan yang mampu membentuk perubahan mahasiswa sebagai penerus bangsa, karena belajar merupakan kunci penting untuk memperbaharui diri.

Kecanggihan teknologi pada zaman ini mampu dan berhasil membuat semua yang digenggam pada masa lalu menjadi berubah dan hampir mati. Oleh karena itu para praktisi akademis termasuk dosen dituntut untuk bisa terus menemukan cara kreatif dan inovatif, khususnya dalam memenuhi berbagai kebutuhan belajar dan pembelajaran termasuk penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan zaman. Itulah sebabnya, dosen harus turut andil dalam perubahan. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang tidak hanya berbasis digital tetapi juga bersifat interaktif. Jika tanpa adanya perubahan, maka akan sulit memecahkan masalah pembelajaran di era digital ini, apalagi jika proses pembelajaran hanya mengandalkan alat dan cara yang lama sebelum teknologi semakin canggih.

Pada era teknologi yang semakin canggih ini, membuat semua yang pernah kita genggam di masa lalu menjadi berubah. Pertama kalinya juga dalam sejarah dunia pendidikan dan dunia kerja diisi oleh empat generasi sekaligus, yaitu generasi kertas pensil (generasi tua), generasi komputer, generasi internet dan generasi telepon pintar (Kasal, 2014). Oleh karena itu untuk dapat bertahan dan terus berkembang pada era ini dibutuhkan mental yang tumbuh dan siap, jiwa yang positif, keterampilan berpikir yang kritis dan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kemampuan integratif dalam kecakapan pembelajaran juga sangat diperlukan oleh dosen agar mampu menyesuaikan diri sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang mau tidak mau harus mengikuti perkembangan jaman berbasis teknologi digital yang semakin canggih. Tanpa kemampuan integratif ini, maka generasi pintar di Indonesia tidak akan pernah bisa mencapai impiannya. Oleh karena itu, untuk menyikapi dan mengawal perubahan di era ini, dalam dunia pendidikan sangat diperlukan adanya media pembelajaran berbasis digital.

Dunia pendidikan memiliki peran penting karena menjadi tonggak utama untuk mengawal perubahan. Hal ini tentu saja menuntut dunia pendidikan harus beradaptasi dengan dunia digital. Inilah saatnya para pendidik berubah dan mengubah paradigma belajar pembelajaran dengan mengintegrasikan media pembelajaran konvensional menjadi media pembelajaran yang berbasis digital dalam bentuk buku digital.

UKI DAN PERUBAHAN

Universitas Kristen Indonesia yang biasa dikenal oleh masyarakat dengan sebutan UKI merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berdiri sejak tahun 1953 di Jakarta Timur. UKI dibangun oleh tokoh-tokoh Kristen Indonesia yang peduli terhadap pendidikan dan perubahan yaitu Mr. Todung Sutan Gunung Mulia, Mr. Yap Thiam Hien, dan Benjamin Thomas Sigar, serta gereja – gereja yang tergabung dalam DGI (sekarang PGI). Yayasan Universitas Kristen Indonesia didirikan dihadapan notaris Raden Kadiman, dengan nomor akte 117, tertanggal 18 Juli 1953. Sesuai motonya yaitu "Melayani bukan dilayani", UKI hadir ditengah masyarakat untuk melayani dan mengabdikan dengan memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik dan sebaik-baiknya.

UKI diresmikan 15 Oktober 1953 oleh tokoh-tokoh Kristen Indonesia yaitu Elviannus Katoppo, Aminudin Pohan, Ong Jan Hong, Seri Condar Nainggolan, Benjamin Prawiro, Pdt. Komarlin Tjakra atmadja, Gerrit Siwabessy, Tan Tek Heng, dan J.C.T Simorangkir. Sejak awal berdiri, UKI hanya memiliki sedikit fakultas, yaitu Sastra dan Filsafat (sekarang Fakultas Sastra) dengan Sub-fakultas Pedagogik dan Sastra, serta Fakultas Ekonomi. Pada masa itu, perkuliahan dan semua kegiatan administrasi masih berlangsung di gedung HSK yang terletak di Jl. Diponegoro 86.

Seiring dengan perjalanan pengabdiannya, perlahan UKI mulai menambah fakultasnya dan mendirikan Fakultas Hukum (1956), Fakultas Kedokteran (1962), Fakultas Teknik (1963), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (1994). Saat ini UKI telah memiliki delapan fakultas yang terdiri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Sastra (FS), Ekonomi (FE), Hukum (FH), Kedokteran (FK), Teknik (FT), Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), Program Pasca Sarjana serta Fakultas Vokasi yang terdiri dari 4 program studi: Fisioterapi, Keperawatan, Perbankan dan Keuangan, serta Manajemen Perpajakan (UKI, 2020).

UKI saat ini berhasil merubah wajahnya dengan semangat baru dan mewujudkan impiannya menjadi UKI Hebat. Oleh karena itu untuk menuju APT unggul UKI harus mampu berkarya dan berdaya saing di era digital ini dengan mengubah cara belajar dan mengajar yang bisa membuat dosen dan mahasiswanya menjadi pengemudi bukan penumpang. Kalimat tersebut memiliki makna yang mendalam bahwa UKI harus mampu membawa dan mengawali perubahan agar budaya akademisnya menjadi pengemudi yang memiliki mental siap, pikiran

terbuka yang positif, aktif, kreatif, inovatif dan dinamis, bukan menjadi penumpang yang hanya mampu menunggu setiap perubahan dan hanya bergerak ketika diarahkan. Apalagi UKI telah menggunakan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas dan produktif.

Menyikapi kecanggihan digital ini, harusnya sekecil apapun setiap perubahan yang terjadi dapat dijadikan momentum untuk dapat mentransformasikan diri dari sumber daya akademisi dengan tradisi *mindset* penumpang menuju akademisi dengan *mindset* pengemudi (Kasal, 2014). Transformasi ini tentu memiliki dampak luas dan terjadi secara bertahap sehingga UKI sebagai perguruan tinggi swasta yang memiliki semangat yang luar biasa untuk berubah tentu saja memiliki peran yang sangat penting dalam menyempurnakan transformasi ini. Hal ini sudah didukung dengan banyak riset terbaru yang berhasil menunjukkan bahwa betapa banyak cara belajar dan mengajar konvensional yang harus segera diubah untuk mengimbangi kecanggihan era digital ini.

UKI dengan sumberdaya akademisnya yang banyak berubah, tentu akan lebih memiliki kesempatan dan mampu keluar dari isolasi dunia pendidikan yang hanya terbelenggu pada kurikulum. Oleh karena itu di UKI sangat diperlukan rancangan perubahan pembelajaran digitalisasi, salah satunya adalah dengan merancang media pembelajaran berbasis digital yang lebih canggih, yaitu dalam bentuk buku digital interaktif. Sampai saat ini buku digital interaktif masih belum banyak digunakan karena umumnya perguruan tinggi hanya menggunakan buku digital (*ebook*) biasa bukan buku digital interaktif.

Sebelum mengaplikasikan dan membuat rancangan buku digital interaktif sesuai dengan kebutuhan target UKI dalam digitalisasi internasionalisasi menuju APT unggul, baiknya UKI memahami tentang buku digital interaktif melalui berbagai literasi dan referensi serta berbagai riset tentang buku digital interaktif. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis berupaya membuat kajian *library research* tentang buku digital interaktif.

PERBANDINGAN BUKU DIGITAL

Berbagai jenis format buku Digital yang ada dan berkembang bisa ditemukan saat ini. Tiga diantaranya sangat populer yaitu dalam bentuk PDF, AZW, dan ePub (Didik, 2015).

1. PDF (Portable Document Format)

Merupakan format buku digital paling lawas dan banyak digunakan. Sejak tahun 2001, PDF menjadi format dokumen portabel paling favorit. Kelebihan format PDF ini adalah mampu menjaga layout dokumen asli dengan baik meskipun dibuka pada jenis aplikasi dan sistem operasi yang berbeda. Sayangnya kelemahan Pdf yaitu tidak mendukung konten interaktif.

2. AZW

Merupakan format buku proprietary yang dikembangkan oleh Amazon yang merupakan raksasa perdagangan elektronik. Format buku jenis ini menggunakan konsep DRM (*Digital Rights Management*) yang terbatas dan terkunci hanya untuk id perangkat yang telah teregistrasi secara otomatis dengan akun pemilik Kindle.

3. ePub (*electronic publication*)

Merupakan buku digital dengan standar terbuka yang telah dikembangkan oleh *International Digital Publishing Forum* (IDPF). Saat ini ePub sudah merilis versi tiga yang berhasil mendukung multimedia secara penuh dengan berbagai konten yang bersifat interaktif.

BUKU DIGITAL INTERAKTIF

Dunia pendidikan pada saat ini sedang berevolusi ke arah digital. Adanya internet dan telepon pintar yang menjadi bentuk kecanggihan era digital, sangat membantu dan memudahkan peserta didik untuk dapat belajar di manapun, kapanpun dan bisa mengakses informasi apapun dari berbagai sumber di internet. Pembelajaran dengan model digital bagi peserta didik saat ini menjadi peluang hadirnya berbagai buku yang mulai dikemas dengan berbasis digital sehingga mampu membantu peserta didik belajar lebih mandiri dan interaktif.

Penggunaan buku digital dalam proses belajar dan pembelajaran saat ini mampu mengurangi berbagai kelemahan yang ada pada buku cetak. Oleh karena itu, sebagai terobosan yang tergolong baru, agar penerapan aplikasi buku digital interaktif bisa maksimal maka diperlukan berbagai literasi dan penelitian terkait buku digital interaktif guna mempersiapkan diri dalam hal kesiapan belajar dan mengajar. Seperti pada berita *online* (Republika, 2016) Gunawan Anggota Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa jika dilihat dari sisi pembelajaran, kehadiran aplikasi buku digital interaktif ini sangat menarik, inovatif, kreatif. Buku digital interaktif memiliki daya Tarik yang lebih kuat jika dibandingkan jenis buku digital lainnya karena dapat mengandung muatan konten visual dan audional yang bersifat interaktif serta dapat bergerak sehingga pada saat penggunaannya terlihat bisa berinteraksi dengan pembacanya.

Buku digital interaktif berbeda dengan buku digital. Perbedaannya terletak pada kontennya, yaitu buku digital interaktif mampu memuat konten visual dan audional ataupun audiovisual. Aplikasi buku digital tidak hadir hanya sekedar mengganti kertas dan pena saja, karena ada beberapa perusahaan software pendidikan yang menyediakan buku digital sudah meluncurkan aplikasi buku digital interaktif. Aplikasi ini dilengkapi dengan teknologi buku digital interaktif generasi ke 4, yang ditujukan untuk pendidik dan peserta didik yang standarnya sesuai era Generasi Z, yaitu era digital.

Hadirnya aplikasi buku digital interaktif berhasil menginspirasi para peneliti untuk terus merancang kerangka buku digital interaktif dengan berbagai aspek muatan yang menarik, yaitu multimedia (materi dengan audio-visual), antarmuka interaksi antara aplikasi komputer dan pengguna), serta pembelajaran yang mampu mendorong minat dan pengembangan literasi peserta didik (Phadung, 2012).

Materi pada buku digital interaktif disajikan seperti buku konvensional, tetapi perbedaannya buku digital interaktif ini diperkaya dengan animasi dan simulasi interaktif berkualitas tinggi, audio narasi, serta berbagai fitur interaktif lain yang ada dalam aplikasi dan tidak perlu dicetak. Oleh karena itu, buku digital interaktif ini akan menjadi media pembelajaran yang juga dapat berfungsi untuk menghibur (tidak membosankan). Selain itu, buku digital interaktif ini memiliki kelebihan yang unik, yaitu jika kita mengklik ikon gambar maka dari ikon gambar tersebut dapat memunculkan kata – kata penjelas ataupun rekaman audio penjelasan tentang gambar tersebut (tetapi tergantung dari si pembuat buku, apakah mau menambahkan item penjelasan atau tidak).

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana buku digital interaktif dapat menjadi media pembelajaran di Era digital yang dapat mendukung UKI hebat menuju APT Unggul?

TUJUAN

1. Memberi gambaran bagaimana buku digital interaktif dapat dijadikan media edukatif untuk pembelajaran di era digital.
2. Memberi gambaran bahwa buku digital interaktif ini dapat digunakan sebagai pendamping dosen dalam pembelajaran.
3. Memberi gambaran bahwa buku digital interaktif dapat mendukung digitalisasi dan internasionalisasi UKI Hebat dalam bidang pembelajaran menuju APT Unggul.

STUDI ACUAN

1. Buku digital "Parcel of Courage"

Buku digital interaktif ini memiliki aspek interaktif dengan konten audio-visual, seperti adanya objek yang bergerak dan bersuara jika disentuh. Ada juga permainan sederhana yang menerapkan aspek pembelajaran (Nindita, 2017)

2. Elemen pengalaman pengguna

Penyusunan sistem pembelajaran antarmuka dan dapat diuraikan dalam bentuk kerangka yang disebut "The Five Planes". Kerangka ini terdiri dari *Strategy*, *Scope*, *Structure*, *Skeleton*, dan *Surface*. Tingkatan terbawah menjelaskan aspek yang abstrak dan tingkatan paling atas menjelaskan aspek-aspek yang paling konkrit (Garrett, 2011).

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode *library research* atau studi kepustakaan untuk mencari sebanyak – banyaknya informasi terkait dengan pokok bahasan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu tentang aplikasi buku digital interaktif yang dapat mendukung UKI Hebat menuju APT Unggul. Referensi yang digunakan dalam bentuk buku, artikel, jurnal dan hasil penelitian yang berhasil emnunjukkan bahwa buku digital interaktif dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang tepat di era digital.

RISET – RISET TENTANG BUKU DIGITAL INTERAKTIF

1. Didik Dwi Prasetya (Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital)

Hasil penelitian Didik Prasetya yaitu menyatakan bahwa penggunaan aplikasi buku digital dalam pembelajaran dapat menjadi terobosan baru. Hasil ini berhasil mengungkapkan kesiapan pembelajaran berbasis buku digital dengan format ePub di program studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Malang (UM). Hasil penelitian memperlihatkan sebanyak 92,22% responden menyatakan memiliki peralatan untuk mengakses buku digital, siap menggunakan buku digital, dan mengembangkan buku digital di dalam pembelajaran.

2. Wayan Suyasa (Pengembangan Buku Digital MK Asesmen dan Evaluasi Berbasis Kvisoft Flipbook Maker)

Hasil penelitian menunjukan bahwa Kvisoft Flipbook Maker bisa dijadikan sebagai buku digital interaktif. Hasil yang diperoleh berupa buku digital Asesmen dan Evaluasi dengan kualitas baik yang telah dibuktikan dengan persentase sebesar 77,00% dan kehadirannya pun mendapat respon baik dari mahasiswa yang dibuktikan dari hasil hasil uji coba terbatas dan uji coba lapangan yang masing - masing data menunjukkan rata-rata persentase sebesar 82,00% dan 80,44%.

3. Rina Tya Lestari (E-book Interaktif)

Hasil penelitian Rina menunjukkan bahwa E-Book Interaktif dapat dijadikan suatu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi jelas akan materi tersebut. Di dalam media ini terdapat teks, gambar, grafis, video yang dikemas menjadi satu dalam bentuk *electronic book* sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Menggunakan e-book peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi dimanapun mereka berada karena e-book ini bersifat digital.

4. Dian Mahendra (Pengembangan Buku Digital Interaktif (Budin) Berbasis Adobe Creative Suite Pada Materi Genetika Di Smk)

Hasil Penelitian menunjukkan validator ahli media dan ahli materi memberikan penilaian 95,3% (sangat layak). Siswa memberi tanggapan 86% (sangat baik), guru memberi tanggapan 100% (sangat baik) dan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal 87,85%. Buku Digital Interaktif (BUDIN) berbasis

adobe creative suite layak dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran materi genetika di SMK.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai penelitian yang ada tentang buku digital, menunjukkan bahwa jenis buku digital interaktif dapat menjadi solusi dalam menunjang pendidikan era digital dan dapat diterapkan di UKI. Penggunaan aplikasi buku digital interaktif ini dapat menjadi pendamping dosen dalam mengajar dan tentu saja dapat menarik minat mahasiswa untuk belajar dibandingkan buku digital jenis lainnya seperti pdf karena penyajian materi pada buku digital interaktif bisa dalam bentuk yang jauh lebih fleksibel, inovatif, kreatif, dinamis dan kaya secara visual audional atau audiovisual. Buku digital interaktif berhasil mengusung berbagai konten yang bersifat multimedia dan bersifat interaktif sehingga pada saat pembelajaran terlihat seperti adanya interaksi antara program buku digital pada computer (handphone) dengan mahasiswa sebagai pembacanya.

Kehadiran buku digital interaktif ini dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran digital untuk mendukung penerapan pembelajaran di UKI yang sekarang sedang berkembang dalam digitalisasi dan internasionalisasi menuju target APT Unggul. Buku digital interaktif ini dapat menjadi pendamping dosen saat mengajar. Selain itu, dapat mempermudah dosen dalam menjelaskan materi yang ada pada buku digital meski tanpa tatap muka. Misalnya dosen hanya perlu membuat rekaman audio ataupun video yang menjelaskan tentang materi pada buku digital. Hal ini agar semakin memperjelas penyampaian materi sebagai pengganti tatap muka, sehingga pada saat membaca buku, mahasiswa merasa seperti sedang dijelaskan atau diajarkan oleh dosennya secara langsung.

Buku digital interaktif ini sudah saatnya mulai digunakan dan diaplikasikan pada proses pembelajaran di UKI karena memang dapat memuat berbagai konten yang lebih lengkap dibandingkan dengan jenis buku digital lainnya seperti pdf. Oleh karena itu, untuk memulainya UKI perlu membuat penelitian yang lebih lanjut dan mendalam serta mengadakan pelatihan bagaimana cara membuat buku digital interaktif kepada dosen di UKI.

Penulis sudah mencoba membuat buku ajar pada mata kuliah Telaah dan pengembangan kurikulum dengan menggunakan aplikasi buku digital interaktif. Progres pengerjaannya sudah 35%, hanya saja terkendala laptop yang rusak sehingga belum bisa melanjutkan pembuatan buku digital interaktif tersebut dan belum bisa menunjukkan pada tulisan ini bagaimana contoh aplikasi buku digital interaktif. Penulis mencoba memberikan gambaran bagaimana bentuk dan tampilan aplikasi buku digital interaktif hasil penelitian peneliti lainnya, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1: Tampilan Buku Digital Interaktif
Sumber: Soebagjo.blogspot.com

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana aplikasi buku digital interaktif dapat meningkatkan IPK mahasiswa. Berdasarkan beberapa informasi dari berbagai referensi yang penulis baca, buku digital interaktif dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa ataupun mahasiswa sehingga buku digital interaktif ini sudah mulai digunakan di sekolah ataupun di beberapa perguruan tinggi. Penulis menganalisis bahwa peningkatan minat belajar dan hasil belajar dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan peneliti lain, karena buku digital interaktif ini bersifat lebih fleksibel. Bisa dibaca secara *online* maupun *offline*. Lebih canggihnya lagi buku digital jenis ini bisa memuat link yang menghubungkan dengan kontak dosen (tetapi harus diakses secara *online*), sehingga jika ada pertanyaan terkait materi pembelajaran, maka mahasiswa dapat mengklik link kontak dosen dan bisa langsung berkomunikasi dengan dosennya.

Berdasarkan pengalaman penulis yang sudah mulai membuat aplikasi buku digital interaktif ini, penulis berpendapat bahwa buku digital jenis ini bisa membuat tujuan CPL lebih mudah tercapai karena mahasiswa dapat mengakses materi dengan tiga bentuk berbeda secara sekaligus dalam membaca satu buku, yaitu berupa materi hasil ketikan (word dan gambar), materi berupa audio (rekaman, lagu, ataupun suara) serta materi berupa video (bisa video pendukung materi ataupun video penjelasan dosennya tentang materi tertentu yang hendak dipertegas penjelasannya).

Hubungan atau kaitan antara buku digital interaktif dengan kriteria C6 pada instrumen APT unggul yaitu, dari sisi kurikulumnya bahwa buku digital interaktif ini bisa digunakan sebagai bentuk penunjang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan fungsi buku digital interaktif dalam kegiatan

pembelajaran sesuai dengan visi misi UKI, secara khusus sesuai target UKI dalam hal digitalisasi dan internasionalisasi. Kedua, pada sisi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa pada saat ini. Hal ini karena penggunaan buku digital interaktif berkaitan dengan strategi, metode dan media pembelajaran yang mampu mempertahankan mutu pembelajaran yang tidak hanya satu arah dan berjalan secara pasif, tetapi bisa secara aktif walaupun tanpa ada kegiatan tatap muka.

Ketiga, dari sisi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran yaitu adanya buku digital interaktif memudahkan pengendalian mutu pembelajaran untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan. Salah satunya misalnya dengan mulai mengarahkan dan mengajarkan mahasiswa dalam penugasan untuk membuat buku digital interaktif secara sederhana pada aplikasi yang telah ditentukan, misalnya membuat makalah tidak lagi dalam bentuk buku digital pasif seperti ebook biasa atau pdf. Dalam proses ini bisa sekaligus dilakukan penelitian.

Keempat, pada sisi suasana akademik yaitu kehadiran buku digital interaktif ini mampu menciptakan suasana akademik seperti sedang belajar atau kuliah secara langsung walaupun sebenarnya mahasiswa hanya membaca buku. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu karena pada buku ini dosen bisa memuat berbagai konten rekaman audio ataupun rekaman video dosen sedang menjelaskan materi sehingga mahasiswa akan merasa dosen seperti sedang memberikan kuliah secara langsung. Hal ini tentu saja mendukung kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan bahwa belajar bisa dimana saja tidak hanya di dalam kelas.

Pada dasarnya buku digital interaktif dapat mendukung CPL karena buku ini bisa digunakan oleh pembacanya dengan sistem operasi pada komputer dan Android yang mendukung. Bisa juga dioperasikan dengan input yang menggunakan mouse atau touchscreen. Mahasiswa juga tidak cepat bosan dan tidak monoton karena membaca buku digital yang pasif. Penulis berpendapat, secara visual saat membaca buku digital yang tidak interaktif biasa mempengaruhi mata karena pencahayaan pada layar komputer ataupun handphone dengan mata yang hanya fokus membaca secara pasif. Berbeda dengan buku digital interaktif yang membuat mata lebih relaks karena buku digital interaktif diselingi adanya video dan audio.

Pada prinsipnya rekomendasi rancangan penggunaan buku digital interaktif di UKI diharapkan dapat meningkatkan produktivitas suasana pembelajaran dan akademis secara tidak langsung atau jarak jauh, salah satunya yaitu dengan mempercepat laju belajar dan membantu dosen untuk menggunakan waktu secara lebih baik. Selain itu dapat mengurangi beban dosen dalam menyajikan informasi, sehingga dapat menarik minat dan membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Selain itu, buku ini mampu memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual dan mandiri dengan mengurangi kontrol dosen yang kaku dan

tradisional serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Disisi lain, buku digital interaktif akan memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan perancangan pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran dengan meningkatkan kemampuan sumber belajar dan penyajian informasi secara lebih konkrit. Terakhir adalah memungkinkan belajar dan pembelajaran dengan lebih mudah karena mengurangi adanya kesenjangan antara pembelajaran jarak jauh yang bersifat pasif dengan pembelajaran secara langsung yang aktif

Penulis hanya bisa menunjukkan empat penelitian dari sekian banyak penelitian yang membahas dan mengkaji tentang buku digital interaktif. Hal ini karena adanya keterbatasan waktu dan terkendala laptop yang rusak. Hasil dari keempat penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi buku digital interaktif dapat menjadi pilihan media pembelajaran yang tepat di era digital ini, khususnya di UKI untuk mendukung target UKI dari sisi digitalisasi menuju APT Unggul.

Saat ini sudah banyak tersedia berbagai aplikasi buku digital interaktif, sehingga UKI tinggal memilih aplikasi buku digital interaktif manakah yang paling cocok, dan paling tepat digunakan untuk mendukung pembelajaran sesuai dengan kebutuhan UKI yang sedang berkembang dan bertransformasi dari disisi digitalisasi dan internasionalisasi menuju APT unggul. Penulis sendiri menggunakan aplikasi buku digital interaktif dari PT. Diginusa yang masih dalam satu naungan dengan PT. Gramedia yang diperoleh dari hasil pelatihan atau workshop pembuatan buku digital interaktif pada bulan September 2019 yang bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Mutiara Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan alhamdulillah dan terimakasih kepada Allah SWT, suami, anakku tercinta, keluarga, sahabat dan seluruh pihak yang turut membantu sehingga artikel ini dapat disusun. Terima kasih juga kepada panitia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengembangkan diri melalui kompetisi BKTD ditingkat UKI.

KESIMPULAN

Buku digital interaktif merupakan media pembelajaran yang direkomendasikan penulis untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran era digital. Buku digital interaktif dapat mendukung UKI dari sisi digitalisasi pembelajaran karena pada buku ini terdapat teks, gambar, grafis, audio dan video yang dikemas menjadi satu dalam *digital interactive book* sehingga menarik perhatian dan minat belajar. Mahasiswa menjadi lebih mudah mempelajari materi dimanapun mereka berada dan akan sangat membantu dosen untuk

mendampingi kegiatan belajar dan pembelajaran, karena pada saat menggunakan buku ini akan terlihat seperti adanya interaksi antara aplikasi buku digital pada komputer atau android dengan mahasiswa sebagai pembacanya. Selain itu karena buku digital interaktif ini dapat disesuaikan dengan kriteria C6 pada instrument APT Unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- BAN PT. 2019. *Pedoman Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi Versi 3.0*. Jakarta: Penerbit BAN PT.
- J.J. Garrett. 2011. *The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond (Second Edition)*. CA: New Riders.
- Kasal, Rhenald. 2014. *Let's Change*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Karina, Nindita. 2017. *Perancangan Buku Digital Interaktif sebagai Media Penunjang Pendidikan Multikultural untuk Anak-Anak Usia 7-10 Tahun*. Jurnal Desian IDEA. Vol. 16, No.2, Oktober 2017, pISSN 1411-3023, eISSN 2580-0264.
- Kholifah, S. 2017. *Pengembangan E-Book Dengan Software Flipbookmaker untuk Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Keuangan STEKOM Semarang*. MAKSIMUM (1), 24-32.
- Lestari, Rina Tya. 2018. *E-book Interaktif*. JKTP Volume 1, Nomor 1, April 2018e - ISSN: 2615-8787
- Mahendra, Dian. 2013. *Pengembangan Buku Digital Interaktif (Budin) Berbasis Adobe Creative Suite Pada Materi Genetika Di Smk*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang
- M. Phadung, S. Suksakulchai, & W. Kaewprapan, *The design framework of interactive storybook support early literacy learning for ethnic minority children (Published Conference Proceedings style)*, in Proc. of the World Congress on Engineering and Computer Science, San Fransisco (2012).
- Perdana, D.M.B. 2013. *Pengembangan Buku Digital Interaktif (Budin) Berbasis Adobe Creative Suite Pada Materi Genetika di SMK*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Prasetyo Didik, 2015. *Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital*. Jurnal TEKNO, Vol: 24, September 2015, ISSN: 1693-8739
- Republika 2016. *Buku digital interaktiflf Bantu Siswa Belajar*. Diunduh dari <https://republika.co.id/berita/oedc4x284/buku-digital-interaktif-bantu-siswa-belajar>
- Soebagjo. 2019. *Gambar Tampilan Buku Digaital Interaktif*. Diunduh dari website soebagjo.blogspot.com
- Sugiharni, G.A.D. 2018. *Pengembangan Modul Matematika Diskrit Berbentuk Digital Dengan Pola Pendistribusian Asynchronous Menggunakan Teknologi*

- Open Source*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI), 7(1), 58-72.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyasa, Wayan Arta dkk. 2018. *Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Berbasis Kvisoft Flipbook Maker*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 15, No. 2, Juli 2018, Hal :222 P-ISSN: 0216-3241; E-ISSN: 2541-0652
- Suyasa, P.W.A, Divayana, D.G.H., dan Adiarta, A. 2017. *Pemberdayaan Teknologi Open Source Dalam Pembuatan Modul Digital Bagi Para Dosen di Lingkungan STIKES Buleleng*. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 120-129.
- UKI. 2020. Sejarah UKI. Diunduh dari Uki.ac.id